

**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT III
TRIWULAN I
TAHUN 2022**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, April 2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat III Triwulan I Tahun 2022 disusun untuk memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat sebagai dokumen akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat III, juga sebagai informasi tentang capaian hasil program/kegiatan yang ditargetkan dan permasalahan yang dihadapi untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu diharapkan saran dan masukan dari semua pihak dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2022

Plt. Inspektur III,



Wawas Swathatafrijiah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM.....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II.....	5
RENCANA DAN CAPAIAN KEGIATAN	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022.....	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN PENGAWASAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	9
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	111
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	155
D. LANGKAH TINDAK LANJUT	166
BAB IV PENUTUP.....	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Anggaran Inspektorat III Tahun Anggaran 2022	5
Error! Bookmark not defined.	
Tabel 2. Sasaran Program/Kegiatan Pengawasan Inspektorat III Tahun Anggaran 2022	6.
Tabel 3. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat III Triwulan I Tahun 2022	10.
Tabel 4. Capaian Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2022	12.

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai Aparatur Pengawasan Internal Pemerintah memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan kementerian perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.7/M-IND/PER/2/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat III mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan pada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Inspektorat Jenderal, Pusat Data dan Informasi, dan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Adapun satuan kerja yang berada di bawah pengawasan unit Inspektorat III, antara lain; Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri beserta unit pelaksana teknis di bawahnya. Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BSKJI, dinyatakan bahwa unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI adalah BBSPJIKFK, BBSPJIA, BBSPJIKMN, BBSPJIT, BBSPJIBBT, BBSPJIS, BBSPJILM, BBSPJIKKP, BBSPJIKB, BBSPJPPI, BBSPJIHPMLM, Baristand Industri Pontianak, Baristand Industri Banjarbaru, Baristand Industri Surabaya, Baristand Industri Banda Aceh, Baristand Industri Medan, Baristand Industri Padang, Baristand Industri Palembang, Baristand Industri Bandar Lampung, Baristand Industri Samarinda, Baristand Industri Manado, Baristand Industri Ambon, Inspektorat Jenderal, dan Pusat Data dan Informasi.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat III mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;

4. Penyusunan laporan hasil pengawasan di lingkungan Kementerian Perindustrian;
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga inspektorat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat III memiliki tugas:

1. Melaksanakan kegiatan asurans dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
2. Memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal baik atas pertimbangan professional maupun atas permintaan eselon I.
3. Melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan professional maupun atas permintaan unit eselon I.
4. Melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Adapun tugas lain yang dapat diemban oleh Inspektorat III, antara lain:

1. Menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang berkadar pengawasan.
2. Melakukan pengawasan terhadap instansi, lembaga, dan/atau entitas di luar lingkup pengawasan internal berdasarkan penugasan Menteri Perindustrian.
3. Melakukan pemantauan dan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.
4. Melaksanakan penugasan lainnya atas perintah Menteri Perindustrian.

B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM

Agar tugas dan fungsi pengawasan tersebut dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan ditempuh.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2021 adalah :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia pengawasan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang di butuhkan;
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur pengawasan dengan mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan program dan anggaran.

Sedangkan strategi pelaksanaan kebijakan yang diselenggarakan Inspektorat III pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja auditi;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kebijakan yang diselaraskan dengan RIPIN, KIN, Renstra Kementerian, dan Isu Strategis pengembangan Industri 4.0 sesuai cakupan tugas;
5. Meningkatkan akuntabilitas penyajian Laporan Keuangan dan BMN Kementerian Perindustrian sesuai cakupan tugas;
6. Menerapkan audit berbasis risiko.

C. STRUKTUR ORGANISASI

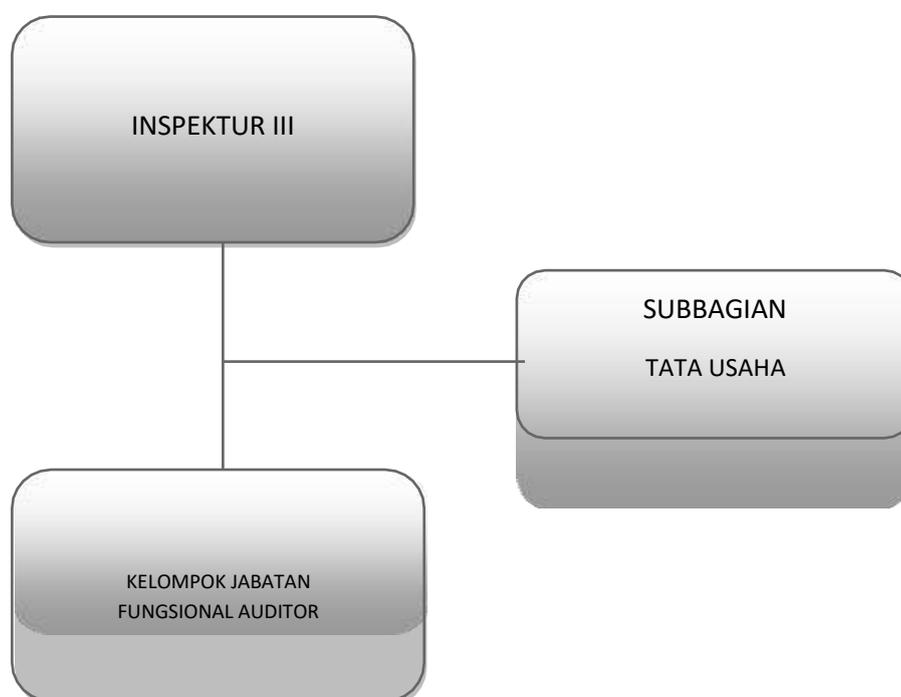
Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7/M-IND/PER/2/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian Inspektorat III dipimpin oleh seorang Inspektur, adapun struktur organisasi Inspektorat III terdiri dari :

1. Sub Bagian Tata Usaha;

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, dan rumah tangga inspektorat.

2. Kelompok jabatan fungsional auditor.

Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan pengawasan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional auditor yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor senior (minimal Auditor Madya) yang ditunjuk oleh Inspektur Jenderal.



BAB II

RENCANA DAN CAPAIAN KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022

Inspektorat III pada tahun 2022 mempunyai kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.2.050.000.000,- Kegiatan Inspektorat III TA 2022 adalah Layanan Manajemen Kinerja Internal yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Audit Internal, Layanan Reviu Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas, Layanan Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas, Layanan *Consulting* dan Pengawasan Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas, serta Layanan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III.

Alokasi anggaran dan program Inspektorat III mengalami perubahan akibat himbauan dari Kementerian Keuangan agar melakukan blokir mandiri pada anggaran Inspektorat III sebesar Rp. 100.000.000,- sehingga total anggaran yang dapat digunakan berubah dari Rp. 2.050.000.000,- menjadi Rp. 1.950.000.000,-. Revisi anggaran dan program dilakukan pada bulan Desember tahun 2021, setelah ditetapkannya pagu definitif/alokasi untuk anggaran tahun 2022. Berikut alokasi anggaran kegiatan Inspektorat III pada triwulan I tahun 2022 :

Tabel 1. Alokasi Anggaran Inspektorat III Tahun Anggaran 2022

Kode	Kegiatan	Output	Revisi Sebelum	Blokir Mandiri
1843	Pengawasan Efektifitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat III		2.050.000.000	100.000.000
1843.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen	50.000.000	
1843.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	33.100.000	
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	16.900.000	
1843.TBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	114 Dokumen	2.000.000.000	
1843.TBD.965	Layanan Audit Internal			
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas		630.350.000	

052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas		587.821.000	
053	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas		6.000.000	
054	<i>Consulting</i> dan Pengawasan Pelaksanaan Program Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III		615.870.000	
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III		159.959.000	

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN PENGAWASAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Inspektorat III Tahun 2022 adalah "Peningkatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III Kementerian Perindustrian", dengan kegiatan pada triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran Program/Kegiatan Pengawasan Inspektorat III Tahun Anggaran 2022

No	Program dan Kegiatan	Target Output
I	Layanan Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen
1	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen
II	Layanan Manajemen Kinerja Internal	114 Dokumen
1	Audit Program dan Kegiatan Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	
2	Reviu Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	
3	Monitoring dan Evaluasi Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	
4	<i>Consulting</i> dan Pengawasan Pelaksanaan Program Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III	

A. Sasaran Program/Kegiatan

Seperti yang tertera dalam tabel diatas merupakan sasaran yang ingin dicapai Inspektorat III pada tahun 2022. Sasaran Program tersebut diatas sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Inspektorat III tahun 2021, yaitu :

- Perspektif Pemangku Kepentingan
 1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian
 2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik
- Perspektif Proses Bisnis Internal
 1. Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif
 2. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
- Perspektif Kelembagaan
 1. Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui :

- a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dilakukan dengan melaksanakan kegiatan Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas, *Consulting* dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas, Penyusunan Anggaran Satuan Kerja Inspektorat III dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat III;
- b. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik diukur dari Indeks Penerapan Manajemen Resiko (MRI), hal ini dilaksanakan melalui kegiatan konsultasi kegiatan beresiko tinggi satuan kerja cakupan tugas dimana didalamnya meliputi kegiatan konsultasi manajemen resiko satuan kerja cakupan tugas ;
- c. Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif, diukur dari tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat Jenderal yang diperoleh dari hasil *survey* kepuasan pelanggan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan, serta penerapan TABK yang diukur melalui inventarisir penugasan audit yang dilakukan dengan bantuan aplikasi (SPSE, SiPantau, SAKIPOnline, PMPRB, PMPZI).
- d. Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien, diukur dari tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT dan tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya.

B. Indikator Kinerja Program/ Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut maka indikator kinerja program dan kegiatan Inspektorat III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Perspektif Pemangku Kepentingan
 - A. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian
 - 1. Batas toleransi temuan material pengawasan pada cakupan tugas Inspektorat III (IKU) dengan target 1,3 persen;
 - 2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat III dengan target 6 persen;
 - 3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat III dengan target 90 persen;
 - 4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat III (IKU) dengan 92 persen;
 - B. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik
 - 1. Indeks penerapan Manajemen Resiko (MRI) Kementerian Perindustrian Nilai (IKU) dengan target level 3;
- Perspektif Proses Bisnis Internal
 - A. Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif
 - 1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal dengan target 80 persen;
 - 2. Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan target 78 persen;
 - B. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
 - 1. Presentase nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat III (IKU) dengan target 80%;
- Perspektif Kelembagaan
 - A. Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
 - 1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT dengan target 90 persen;
 - 2. Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 100 persen.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat III pada Triwulan I Tahun Anggaran 2022, menghasilkan capaian realisasi anggaran maupun *output* kinerja. Upaya pelaksanaan tersebut mengalami penyesuaian-penyesuaian terhadap kondisi di luar kendali organisasi maupun kebijakan terkini pemerintah. Adapun hasil yang dicapai serta permasalahannya diuraikan sebagaimana penjelasan lebih lanjut.

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Inspektorat III pada Triwulan I Tahun 2022 (Januari-Maret) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Penyusunan laporan pemantauan dan evaluasi Inspektorat III yang menghasilkan Laporan PP 39 Triwulan IV Inspektorat III Tahun 2021 dan LAKIP Inspektorat III Tahun 2021.
- Audit Program dan Kegiatan pada unit pusat BSKJ dan pelaksanaan cek fisik bantuan peralatan dalam rangka Audit Program dan Kinerja TA 2021 Pada Satker BSKJI Pusat yang dilakukan di Medan, Jogjakarta, Padang, Banda Aceh, Makassar, Banjarbaru, Bandar Lampung, dan Ambon. Pelaksanaan Audit Kewajaran Harga Pada Pengadaan Bantuan Masker Pada Satker BSKJI dan Itjen. Pelaksanaan Audit Khusus pada BBIHP Makassar. Pelaksanaan kegiatan Audit Program dan Kegiatan TA 2021 pada beberapa sampling unit vertikal sakter BSKJI, yaitu BBT, BBK, BBLM, BBBBT, BBPK. Pelaksanaan Pengawasan terkait Minyak Goreng Curah pada perusahaan-perusahaan sebagai tugas instruksi dari Menteri Perindustrian. Kegiatan dilakukan dengan tim gabungan Inspektorat dan berkoordinasi dengan Sekretariat Itjen.
- Reviu PIPK pada beberapa *sampling* satker cakupan tugas dilakukan secara online pada BI Palembang, Manado, Medan, BPPSI Pekanbaru, Inspektorat Jenderal, dan Pusdatin, Reviu LKBMN Tahunan 2021 pada satker cakupan tugas Inspektorat III, Reviu RKA K/L Pada satker cakupan tugas Inspektorat III.
- Pengawasan dan koordinasi kegiatan pengawasan lainnya dilakukan pada satker BBT PPI Semarang. Kegiatan Pengawasan Terhadap Pembangunan gedung Fitofarmaka di BBKK dilakukan dengan berkoordinasi dengan penanggung jawab di BBKK Jakarta dan berkoordinasi dan bekerjasama dengan tenaga ahli dari BBBBT. Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pengawasan lainnya yang dilakukan Pada Satker BBBBT, BBPK, BBLM.

Adapun capaian realisasi jenis kegiatan secara fisik dan keuangan pada Triwulan I Tahun 2022 (Januari-Maret) dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat III Triwulan I Tahun 2022

Jenis Kegiatan	Pagu Anggaran	Sampai dengan Triwulan I (%)			Sisa Anggaran Di Tahun 2022	
		Fisik (%)	Keuangan (Rp)	Keuangan (%)	J u m l a h	Keuangan (%)
Layanan Manajemen Kinerja Internal	50.000.000	18.80	4.000.000	8	46.000.000	92
Layanan Manajemen Kinerja Internal (Layanan Audit Internal)	2.000.000.000	19.43	371.868.635	17.25	1.628.131.365	82.75
TOTAL	2.050.000.000	19.42	375.868.635	17.02	1.632.131.365	82.98

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Analisis capaian kinerja anggaran dan fisik

Realisasi keuangan kegiatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat III hingga Triwulan I Tahun Anggaran 2022 (Januari-Maret) mencapai Rp. 375.868.635,- atau 17,02% dari pagu anggaran Rp. 2.050.000.000,-. Realisasi capaian fisik tercapai 19,42%. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pencapaian target, antara lain:

- Penyusunan laporan pemantauan dan evaluasi Inspektorat III yang menghasilkan Laporan PP 39 Triwulan IV Inspektorat III Tahun 2021 dan LAKIP Inspektorat III Tahun 2021.
- Audit Program dan Kegiatan pada unit pusat BSKJ dan pelaksanaan cek fisik bantuan peralatan dalam rangka Audit Program dan Kinerja TA 2021 Pada Satker BSKJI Pusat yang dilakukan di Medan, Jogjakarta, Padang, Banda Aceh, Makassar, Banjarbaru, Bandar Lampung, dan Ambon. Pelaksanaan Audit Kewajaran Harga Pada Pengadaan Bantuan Masker Pada Satker BSKJI dan Itjen. Pelaksanaan Audit Khusus pada BBIHP Makassar. Pelaksanaan kegiatan Audit Program dan Kegiatan TA 2021 pada beberapa sampling unit vertikal sakter BSKJI, yaitu BBT, BBK, BBLM, BBBBT, BBPK. Pelaksanaan Pengawasan terkait Minyak Goreng Curah pada perusahaan-perusahaan sebagai tugas instruksi dari Menteri Perindustrian. Kegiatan dilakukan dengan tim gabungan Inspektorat dan berkoordinasi dengan Sekretariat Itjen.
- Reviu PIPK pada beberapa *sampling* satker cakupan tugas dilakukan secara online pada BI Palembang, Manado, Medan, BPPSI Pekanbaru, Inspektorat Jenderal, dan Pusdatin, Reviu LKBMN Tahunan 2021 pada satker cakupan tugas Inspektorat III, Reviu RKA K/L Pada satker cakupan tugas Inspektorat III.
- Pengawasan dan koordinasi kegiatan pengawasan lainnya dilakukan pada satker BBT PPI Semarang. Kegiatan Pengawasan Terhadap Pembangunan gedung Fitofarmaka di BBKK dilakukan dengan berkoordinasi dengan penanggung jawab di BBKK Jakarta dan berkoordinasi dan bekerjasama dengan tenaga ahli dari BBBBT. Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pengawasan lainnya yang dilakukan Pada Satker BBBBT, BBPK, BBLM.

2. Analisis capaian Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja mengalami sedikit perubahan pada tahun 2022 mengalami perubahan yang merupakan dampak dari perubahan peraturan dari MenPAN-RB yang terjadi pada bulan Januari tahun 2022. Berikut ini capaian Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 :

Tabel 4. Capaian Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian s/d Triwulan I
Perspektif Pemangku Kepentingan				
1.	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat III (IKU)	1,3 %	Belum dapat diukur
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat III	6 %	Belum dapat diukur
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat III	90%	Belum dapat diukur
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker (IKU)	92%	Belum dapat diukur
2.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian (IKU)	Level 3	Belum dapat diukur
Perspektif Proses Bisnis Internal				
3.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80%	18,5%

		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%	20%
4.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Presentase nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat III	80%	17,02%
Perspektif Kelembagaan				
5.	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%	20%
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	33%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa beberapa capaian target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Inspektorat III Triwulan I telah menunjukkan perkembangan dan indikasi bahwa pelaksanaan program/kegiatan berjalan lancar. Berikut ini analisis capaian indikator kinerja Inspektorat III Triwulan I Tahun 2022 :

- Perspektif Pemangku Kepentingan
 1. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian. Indikator kinerja pertama dalam perspektif ini adalah Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal tercapai dengan baik dimana target yang ditentukan batas toleransi temuan sebesar 1,3% dari anggaran Indikator kedua adalah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti adalah sebesar 6%. Indikator ketiga adalah pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target sebesar 85%. Indikator ketiga telah mencapai 90%. Indikator keempat adalah Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat III mencapai hasil sesuai target yaitu sebesar 92%. Keempat indikator ini belum dapat diukur pada triwulan ini dikarenakan kegiatan pengawasan yang menjadi pengukuran masih dalam tahap pelaksanaan dan baru dapat dilihat progres hasil yang dicapai pada triwulan berikutnya.
 2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Indikator kinerja yang terdapat dalam sasaran strategis ini pada triwulan I mencapai target level 3 belum dapat diukur dikarenakan kegiatan pengawasan yang menjadi pengukuran masih dalam tahap pelaksanaan dan baru dapat dilihat progres hasil yang dicapai pada triwulan berikutnya. .
- Perspektif Proses Bisnis Internal
 1. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif ;
 - a. Tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat Jenderal telah mencapai hasil 18,5% yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi dengan alat bantu kuesioner kepada satker cakupan tugas. Sasaran dan indikator ini merupakan hal baru yang diterbitkan pada bulan awal tahun 2022.
 - b. Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Indikator kinerja ini pada triwulan I mencapai 20% yang diukur dari pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan menggunakan komputer dan aplikasi-aplikasi terkait.
 2. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
 - a. Presentase nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam

Pengadaan Barang dan jasa di Inspektorat III dengan target sebesar 80%. Sasaran dan indikator ini merupakan hal baru yang diterbitkan pada bulan akhir Desember 2021. Hasil yang diperoleh adalah sebesar 17,02% yang dihitung dari penggunaan jumlah anggaran yang termasuk dalam perhitungan realisasi capaian.

- Perspektif Kelembagaan

1. Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

- a. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT mencapai 90% yang diukur dari presentase tingkat kesesuaian kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang tertuang dalam PKPT mencapai hasil 20%.

- b. Penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya mencapai 100%. Penugasan yang dijalankan oleh Inspektorat III selama triwulan I telah menugaskan SDM sesuai dengan perannya dengan tingkat kesesuaian sampai dengan triwulan I adalah sebesar 33%.

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Inspektorat III Triwulan I periode Januari-Maret tahun 2022 terdapat hambatan akibat perubahan peraturan dari MenPANRB pada beberapa kebijakan, termasuk salah satunya adalah perubahan sasaran strategis beserta indikator-indikatornya pada Renstra Eselon I dan turunan Renstra Eselon II. Hal ini menyebabkan perlu adanya beberapa penyesuaian yang memerlukan proses pematangan yang tidak sebentar. Beberapa pelaksanaan kegiatan pengawasan juga terkendala pada sumber daya manusia yang tersedia. Beberapa pegawai Inspektorat III yang terpapar virus corona juga memberikan dampak pada berkurangnya komposisi dan jumlah orang dalam suatu tim pengawasan. Tingginya tingkat kebutuhan satker terhadap APIP juga menyebabkan beban kerja setiap sumber daya manusia di Inspektorat III meningkat.

Anggaran Inspektorat III pada tahun 2022 mengalami blokir mandiri pada akhir tahun 2021 setelah terbitnya pagu definitif/pagu alokasi anggaran tahun 2022. Anggaran yang terblokir adalah sebesar Rp.100.000.000,- sehingga anggaran yang dapat direalisasikan sebesar RP.1.950.000.000,-. Hal ini menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat III sebab anggaran yang terblokir tetap tercatat dan menjadi dasar penghitungan realisasi Inspektorat III, namun anggaran tersebut tidak dapat digunakan.

Realisasi anggaran Inspektorat III hingga saat ini adalah sebesar 17,02%. Realisasi anggaran Inspektorat III dapat dikatakan masih sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat III pada Triwulan I Tahun 2022 telah dilaksanakan secara maksimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Inspektorat III Tahun 2022. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala pelaksanaan kegiatan adalah :

- Melaksanakan optimalisasi realisasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat III di masa mendatang melalui koordinasi dengan seluruh lapisan pegawai, baik pegawai Inspektorat III, maupun pegawai Kementerian Perindustrian lainnya.
- Menghimbau pejabat pembuat komitmen untuk dapat menambah frekuensi bekerja dari kantor agar dapat membantu percepatan realisasi anggaran.
- Menyarankan agar dapat dibangun suatu sistem aplikasi keuangan internal Inspektorat Jenderal yang memungkinkan untuk melakukan proses pengajuan keuangan secara *online*.
- Tetap mematuhi kebijakan *Work From Home* dan *Work From Office* sebagai upaya pencegahan penularan virus COVID-19 yang hingga terbitnya laporan ini belum ditemukan obatnya.
- Koordinasi dengan semua pihak dan bagian melalui berbagai macam media baik *online* maupun secara langsung sehingga pelaksanaan kegiatan pengawasan tetap berjalan dengan lancar.

BAB IV

PENUTUP

Realisasi keuangan kegiatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat III hingga Triwulan I Tahun Anggaran 2022 (Januari-Maret) mencapai Rp. 375.868.635,- atau 17,02% dari pagu anggaran Rp. 2.050.000.000,-. Realisasi capaian fisik tercapai 19,42%.

Dalam pelaksanaan kegiatan Inspektorat III Triwulan I periode Januari-Maret tahun 2022 Dalam pelaksanaan kegiatan Inspektorat III Triwulan I periode Januari-Maret tahun 2022 terdapat hambatan akibat perubahan peraturan dari MenPANRB pada beberapa kebijakan, termasuk salah satunya adalah perubahan sasaran strategis beserta indikator-indikatornya pada Renstra Eselon I dan turunan Renstra Eselon II. Hal ini menyebabkan perlu adanya beberapa penyesuaian yang memerlukan proses pematangan yang tidak sebentar. Beberapa pelaksanaan kegiatan pengawasan juga terkendala pada sumber daya manusia yang tersedia. Beberapa pegawai Inspektorat III yang terpapar virus corona juga memberikan dampak pada berkurangnya komposisi dan jumlah orang dalam suatu tim pengawasan. Tingginya tingkat kebutuhan satker terhadap APIP juga menyebabkan beban kerja setiap sumber daya manusia di Inspektorat III meningkat.

Anggaran Inspektorat III pada tahun 2022 mengalami blokir mandiri pada akhir tahun 2021 setelah terbitnya pagu definitif/pagu alokasi anggaran tahun 2022. Anggaran yang terblikir adalah sebesar Rp.100.000.000,- sehingga anggaran yang dapat direalisasikan sebesar RP.1.950.000.000,-. Hal ini menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat III sebab anggaran yang terblokir tetap tercatat dan menjadi dasar penghitungan realisasi Inspektorat III, namun anggaran tersebut tidak dapat digunakan.

Realisasi anggaran Inspektorat III hingga saat ini adalah sebesar 17,02%. Realisasi anggaran Inspektorat III dapat dikatakan masih sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Demikian Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat III periode Triwulan I Tahun 2022 untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN FORM A



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
INSPEKTORAT JENDERAL
(Aplikasi Form A)
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006)**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
INSPEKTORAT III**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1843 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tug:**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs. Wawas Swathatafrijiah, M.Sc
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	50,000	50,000		6 Dokumen
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	2,000,000	2,000,000		114 Dokumen
Total		-	2,050,000	2,050,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Laju (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	22.00	8.00	18.80	6.76	22.00	8.00	18.80	6.76	DKI JAKARTA
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	18.41	17.25	19.43	-	18.41	17.25	19.43	-	DKI JAKARTA
Jumlah	-	-	-	-	18.50	17.02	19.42	0.16	18.50	17.02	19.42	0.16	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, April 2022

Pt. Inspektur III Inspektorat Jenderal



Drs. Wawas Swatafrijah, M.Sc